

BAB III

METODE

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang di lakukan adalah penelitan dengan metode deskriptif yaitu pengumpulan data untuk menguji hipotesis atau menjawab pertanyaan tentang status terakhir subjek penelitian, yang merupakan metode penelitian factual artinya (laporan yang memberikan informasi akurat dan dapat dipertanggungjawabkan berdasarkan fakta dan data) tentang status sekelompok orang, suatu objek peristiwa dalam saat ini. (adiputra, 2022)

B. Lokasi Penelitian

1. Lokasi

Lokasi penelitian di Sekolah Dasar Negeri Angkasa Kota Kupang

2. Waktu

Waktu Penelitian pada Bulan Februari Tahun 2025 di Sekolah Dasar Negeri Angkasa Kota Kupang

C. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek yang diteliti. Populasi dalam penelitian ini pada siswa/i yang berusia 10-12 tahun di Negeri Angkasa Kota Kupang berjumlah 70 orang anak

2. Sampel

Sampel Penelitian ini di tentukan menggunakan purposive sampling dimana terdapat pengkategorian pada sampel berdasarkan karies gigi pada anak usia 10-12 tahun di Sekolah Dasar Negeri Angkasa Kota Kupang sebanyak 48 orang anak yang mengalami karies gigi.

Yang di jadikan sampel adalah anak-anak yang berusia 10-12 tahun yang memiliki karies gigi.

D. Variabel Penelitian

1. Variabel Bebas: Faktor penyebab terjadinya karies gigi:

- a. Cara menyikat gigi
- b. Pola makan
- c. Peran orang tua

2. Variabel Terikat: Karies gigi (DMF-T)

E. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan cara menjelaskan variabel berdasarkan ciri-ciri yang dapat diamati, sehingga memungkinkan peneliti untuk melakukan pengamatan atau pengukuran secara tepat terhadap suatu objek atau fenomena.

No	Variabel	Definisi	Alat dan hasil ukur	Kriteria
1.	Cara menyikat gigi	Kemampuan responden dalam menjawab pertanyaan tentang cara menyikat gigi yang baik dan benar	Alat ukur: Lembar kuesioner Cara pengukuran: Menggunakan Pertanyaan kepada responden jika responden menjawab dengan benar, maka akan diberi skor 1 dan jika responden menjawab salah maka diberi skor 0	a. Skor baik 76-100% b. Skor sedang 56-75% c. Skor kurang <56%
2.	Pola makan	Kemampuan responden dalam menjawab pertanyaan tentang pola makan yang baik	Alat ukur: Lembar kuesioner Cara pengukuran: Menggunakan Pertanyaan kepada responden jika responden menjawab dengan benar, maka akan diberi skor 1 dan jika responden menjawab salah maka diberi skor 0	a. Skor baik 76-100% b. Skor sedang 56-75% c. Skor kurang <56%

3.	Peran orang tua	Tingkat kemampuan responden dalam memberikan jawaban terkait peran orang tua dalam menjaga dan dan memelihara Kesehatan gigi dan mulut	Alat ukur: Lembar kuesioner Cara pengukuran: Menggunakan Pertanyaan kepada responden jika responden menjawab dengan benar, maka akan diberi skor 1 dan jika responden menjawab salah maka diberi skor 0	a. Skor baik 76-100% b. Skor sedang 56-75% c. Skor kurang <56%
----	-----------------	--	--	--

F. Jalannya penelitian

1. Persiapan

- Menentukan Lokasi tempat dilaksanakannya penelitian
- Mempersiapkan surat izin untuk pelaksanaan penelitian di SDN Angkasa, kota kupang.
- Pembuatan kuesioner

2. Pelaksanaan

- Memberitahukan responden tentang tujuan diadakannya penelitian
- Menyampaikan penjelasan kepada responden mengenai tata cara pengisian kuesioner
- Mendistribusikan lembar kuesioner kepada seluruh responden
- Responden mengisi kuesioner sesuai dengan petunjuk yang diberikan
- Mengumpulkan kembali kuesioner yang telah diisi oleh responden untuk dianalisis lebih lanjut

3. Pengolahan Data

- Peneliti mengumpulkan kuesioner yang telah diisi oleh responden
- Data yang diperoleh diolah baik secara manual maupun menggunakan computer.

G. Analisis Data

Data yang di peroleh dari hasil pembagian kuesioner pada anak usia 10-12 tahun akan di kategorikan menurut sifat variable yaitu:

1. Baik : 76-100%
2. Sedang : 56-75%
3. Kurang : <56%

Setelah di kategorikan hasil pengisian kuesioner pada anak usia 10-12 tahun, kemudian data tersebut akan di masukan kedalam tabel penilaian faktor penyebab tingginya karies gigi pada anak usia 10-12 tahun.